

Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Serta Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Cv. General Teknik Steel

Anggi Lutfiah¹, Andrias Dwimahendrawan^{1*}

¹Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Pembangunan

e-mail: anggilutfiyah@gmail.com, *andreadvio86@gmail.com

ABSTRAK

Sumber daya manusia adalah suatu pengakuan bahwa karyawan memiliki kontribusi yang besar bagi tercapainya tujuan perusahaan. Maka dari itu, seorang karyawan dituntut untuk memiliki pengetahuan, tenaga yang mumpuni, serta kreatifitas agar dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) serta lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan baik secara parsial maupun secara simultan pada CV. General Teknik Steel. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan tipe asositif kausal dan diuji menggunakan analisis regresi linier berganda, uji F serta uji t dengan bantuan *software* SPSS V.26. Teknik pengambilan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan *sampling* jenuh dimana keseluruhan karyawan sejumlah 40 orang pada bagian produksi menjadi responden dari penelitian ini. Berdasarkan hasil uji determinasi nilai R square 50,1% kinerja karyawan dapat dijelaskan dengan variabel keselamatan dan kesehatan kerja (K3) serta lingkungan kerja, sedangkan sisanya yaitu 49,9% dijelaskan dengan variabel independen lainnya. Berdasarkan hasil uji t dan uji f menunjukkan bahwa variabel keselamatan dan kesehatan kerja (K3) serta lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan baik secara parsial maupun secara simultan.

Kata kunci : Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3); Lingkungan Kerja; Kinerja Karyawan

ABSTRACT

Human resources is a recognition that employees have a major contribution to achieving company goals. Therefore, an employee is required to have knowledge, qualified energy, and creativity in order to complete the job well. The aim of this research is to analyze the level of influence of occupational safety and health (K3) and the work environment on employee performance both partially and simultaneously at CV. General Steel Engineering. This research uses quantitative methods with causal associative type and is tested using multiple linear regression analysis, F test and t test with the help of SPSS V.26 software. The data collection technique was carried out by distributing questionnaires, while the sampling technique used saturated sampling where a total of 40 employees in the production section were the respondents of this research. Based on the results of the determination test, the R square value of 50.1% of employee performance can be explained by occupational safety and health (K3) variables and the work environment, while the remaining 49.9% is explained by other independent variables. Based on the results of the t test and f test, it shows that occupational safety and health (K3) variables and the work environment have a positive and significant effect on employee performance, both partially and simultaneously.

Keywords: Occupational Safety and Health (K3); Work Environment; Employee Performance

PENDAHULUAN

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu elemen terpenting bagi perusahaan untuk dapat mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Menurut (Priyono & Marnis, 2008) sumber daya manusia adalah suatu pengakuan bahwa bagi perusahaan, karyawan memiliki kontribusi yang besar bagi tercapainya tujuan perusahaan. Dalam perusahaan, SDM yang bekerja lumrah disebut sebagai karyawan. Seorang karyawan dituntut untuk memiliki pengetahuan, tenaga yang mumpuni,

serta kreatifitas agar dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan baik. Oleh karena itu, kinerja karyawan merupakan salah satu hal yang penting untuk diperhatikan, karena kinerja karyawan yang menentukan tercapai atau tidak nya visi dari perusahaan (Tsauri, 2013).

Kinerja karyawan merupakan kualitas kerja karyawan dalam melaksanakan tugasnya dalam jangka waktu tertentu (Ritonga et al., 2022). Kinerja karyawan ialah hasil capaian kerja karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya seperti tepat waktu, sesuai target, dan hasil yang didapat sesuai standart perusahaan, (Shinta & Siagian, 2020). Kinerja karyawan dapat dipertahankan salah satunya dengan cara menganalisis dan memperhatikan hal – hal yang berpengaruh pada kinerja karyawan. Beberapa faktor dapat berpengaruh terhadap kinerja karyawan diantaranya yaitu keselamatan dan kesehatan kerja, lingkungan kerja, motivasi kerja, sistem kompensasi dan tingkat stress kerja karyawan (Elsa et al., 2023).

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berkaitan dengan kinerja karyawan karena kondisi dan situasi yang optimal dapat mempengaruhi kinerja karyawan (Wibowo & Widiyanto, 2019). Awal mula di Indonesia pengendali mutu K3 lebih dikenal dengan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Dasar dari diberlakukannya sistem ini karena adanya permenker No. 05 Tahun 1996 yang mewajibkan perusahaan besar yang memiliki lebih dari 100 orang karyawan maupun perusahaan kecil yang dalam proses kerjanya berpotensi mengancam keselamatan karyawan wajib menerapkan SMK3.

Keselamatan dan kesehatan karyawan sangat bergantung pada lingkungan sekitar dimana tempat karyawan itu bekerja. Lingkungan kerja yang bersih tentunya melindungi karyawan dari berbagai virus penyakit. Selain bersih lingkungan kerja juga harus aman, kebersihan dan keamanan lingkungan kerja dapat mendorong karyawan agar dapat melaksanakan pekerjaannya secara optimal sehingga kinerja karyawan juga akan meningkat (Saputra et al., 2023).

Menurut (Karina et al., 2020) lingkungan kerja merupakan tempat dimana para karyawan menjalankan pekerjaannya. Lingkungan kerja yang baik dapat menggugah semangat kerja karyawan, rasa semangat yang dimiliki oleh karyawan akan menghasilkan kinerja yang baik pula. Kinerja karyawan akan tetap stabil apabila perusahaan tetap memperhatikan faktor yang memiliki pengaruh secara langsung terhadap kinerja karyawan. Oleh karena itu, penting untuk memperhatikan kenyamanan lingkungan kerja bagi karyawan karena akan berpengaruh juga terhadap kinerja yang dihasilkan.

CV. General Teknik Steel merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri fabrikasi, yaitu pengolahan atau mengubah bentuk logam maupun *stainless* dengan cara memotong, membentuk, menyambung dan merakit. Fokus produk yang dihasilkan oleh CV. General Teknik Steel yaitu *kitchen set*. Serangkaian proses dan berbagai macam peralatan digunakan untuk menghasilkan produk yang berkualitas. Berdasarkan observasi, permasalahan utama pada CV. General Teknik Steel adalah diindikasikan telah terjadi penurunan pada kinerja karyawan. Hal ini dapat dilihat pada jumlah produk yang dihasilkan oleh karyawan per tahunnya. Berikut merupakan data penurunan kuantitas hasil produksi CV. General Teknik Steel

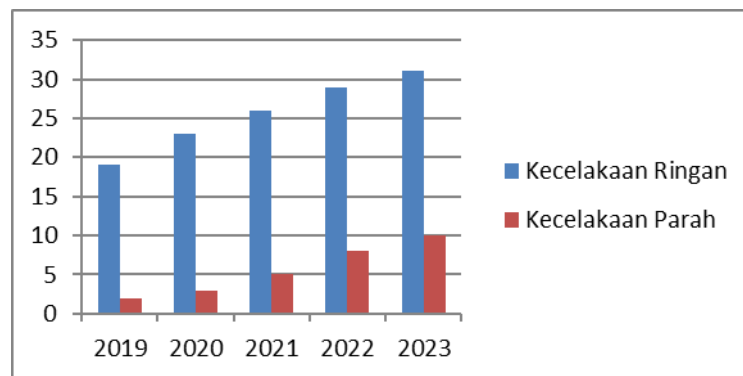
Tabel 1. Data Hasil Produksi dan Omset CV. General Teknik Steel

No	Tahun	Hasil Produksi (per item)	Omset (per tahun)
1.	2019	563	Rp. 2.113.000.000
2.	2020	337	Rp. 1.517.000.000
3.	2021	417	Rp. 1.869.000.000
4.	2022	403	Rp. 1.852.000.000

5.	2023	398	Rp. 1.786.000.000
----	------	-----	-------------------

Sumber : CV. General Teknik Steel Tahun 2024

Berdasarkan tabel 1. diketahui bahwa terjadi penurunan kuantitas hasil produksi pada tahun 2020, 2021 dan 2022. Pada tahun 2020 kuantitas produk yang dihasilkan sebanyak 337 item produk dengan omset Rp. 1.517.000.000 karena pada tahun tersebut Indonesia sedang mengalami pandemi covid-19 yang menyebabkan perekonomian lemah disegala sektor termasuk industri fabrikasi ini. Ditahun 2021 meningkat menjadi 417 item produk dengan omset 1.869.000.000 namun hal ini menurun dibandingkan dengan hasil produksi di tahun 2019. Di tahun 2022 produk yang dihasilkan sebanyak 403 item produk dengan omset 1.852.000.000. Sedangkan di tahun 2023 yaitu menurun dengan menghasilkan 398 item produk dengan omset Rp. 1.786.000.000 . Dengan adanya penurunan hasil produksi tersebut mengindikasikan bahwa terjadi penurunan kinerja karyawan dari CV.General Teknik Steel. Hal diperkuat dengan data kecelakaan kerja yang terjadi pada CV. General Teknik Steel sebagai berikut:



Sumber : CV. General Teknik Steel Tahun 2024

Gambar 1. Data Kecelakaan Kerja Pada CV. General Teknik Steel

Berdasarkan gambar 1. terlihat adanya peningkatan kecelakaan kerja yang terjadi pada CV. General Teknik Steel mulai dari tahun 2019 hingga tahun 2023. Kasus kecelakaan kerja ringan yang terjadi seperti tangan luka tergores plat, terkena percikan api saat proses lass, iritasi mata akibat debu dan terkena serpihan plat saat proses pemotongan. Hal itu diakibatkan karena kurang maksimalnya APD (Alat Pelindung Diri) yang diberikan kepada karyawan. Sedangkan untuk kasus kecelakaan parah diakibatkan karena kurangnya kehati – hatian karyawan dalam melakukan pekerjaannya, kurang maksimalnya pemberian fasilitas APD dan belum adanya rambu – rambu peringatan tentang bahaya – bahaya yang terdapat di sekitar lingkungan kerja. Ditahun 2019 terdapat 19 kasus kecelakaan kerja ringan dan 2 kasus kecelakaan kerja parah. Selanjutnya di tahun 2020 terdapat 23 kasus kecelakaan kerja ringan dan 3 kasus kecelakaan kerja parah. Ditahun 2021 menjadi 26 kasus kecelakaan kerja ringan dan 5 kasus kecelakaan kerja parah, di tahun 2022 terjadi 29 kasus kecelakaan ringan dan 8 kasus kecelakaan parah. Kemudian di tahun 2023 meningkat menjadi 31 kasus kecelakaan ringan dan 10 kasus kecelakaan kerja parah. Dengan semakin meningkatnya angka kecelakaan kerja yang terjadi pada CV. General Teknik Steel memungkinkan berdampak pada penurunan kinerja karyawan.

Selain itu, berdasarkan hasil observasi didapatkan informasi bahwa CV. General Teknik Steel telah melakukan program K3, hal ini terlihat dari pemberian alat pelindung kerja berupa masker yang karyawan gunakan pada saat bekerja. Selain itu, CV. General Teknik Steel telah memberikan asuransi kesehatan berupa BPJS terhadap karyawan nya. Namun pada proses kerja nya masih ada karyawan yang mengalami kecelakaan kerja. Hal ini disebabkan karena tiga hal, pertama minimnya alat pelindung diri yang disediakan oleh perusahaan, kedua belum memiliki

klinik sebagai tempat pengobatan ataupun pemulihan saat karyawan dalam kondisi sakit dan ketiga kapasitas ruang produksi kurang memadai karena seluruh rangkaian proses produksi dilakukan pada satu ruangan yang sama tanpa pembatas, sehingga tata letak mesin kurang beraturan dan debu memenuhi ruangan.

Berdasarkan observasi juga didapatkan informasi terkait kondisi lingkungan kerja CV. General Teknik Steel yang tidak sesuai dengan ketentuan PERMENKES No. 70 Tahun 2016 tentang Standar dan Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Industri.

Tabel 2. Data Kondisi Lingkungan Kerja CV. General Teknik Steel

No.	Indikator Lingkungan Kerja	Kondisi Pada CV. General Teknik Steel	PERMENKES No. 70 Tahun 2016	Ket.
1.	Pencahayaan	249 Lux	300 Lux	Tidak sesuai standar.
2.	Tingkat Kebisingan	8 jam 30 menit / hari	Maksimal 8 jam / hari	Tidak sesuai standar.
3.	Suhu Udara	30 °C	18 – 28 °C	Tidak sesuai standar.
4.	Warna Ruangan	Warna tembok cenderung gelap, yaitu perpaduan antara warna biru tua dan abu.	Warna cat tembok harus terang.	Tidak sesuai standar.

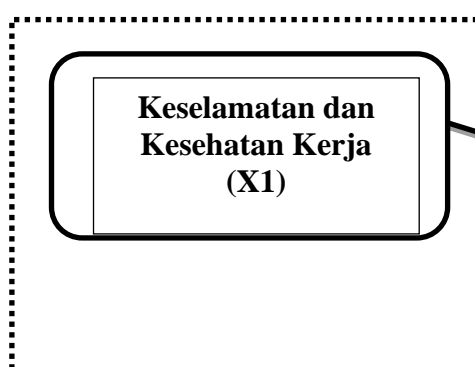
Sumber : CV. General Teknik Steel, Tahun 2024

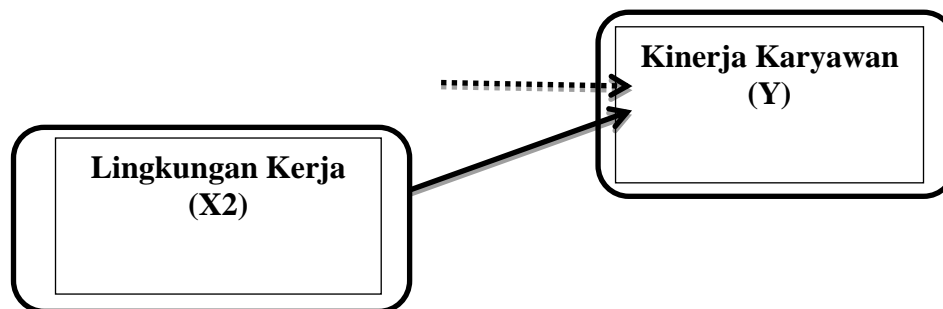
Berdasarkan tabel 2. dapat diketahui bahwa kondisi lingkungan kerja yang meliputi tingkat pencahayaan, tingkat kebisingan, suhu udara dan warna ruangan pada CV. General Teknik Steel masih belum sesuai dengan standar yang ditentukan oleh PERMENKES No. 70 Tahun 2016. Kondisi tersebut dapat menyebabkan rasa kurang nyaman bahkan dapat menyebabkan resiko terjadinya kecelakaan kerja pada karyawan. Rasa ketidaknyamanan karyawan juga dapat menghambat proses kerja yang dapat berakibat pada penurunan kinerja karyawan.

Berdasarkan latar belakang diatas berikut rumusan masalah dari penelitian ini yaitu : (1) Apakah ada pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) serta lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada CV. General Teknik Steel? (2) Apakah ada pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap kinerja karyawan pada CV. General Teknik Steel? (3) Apakah ada pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada CV. General Teknik Steel?.

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk menganalisis tingkat pengaruh dari keselamatan dan kesehatan kerja (K3) serta lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada CV. General Teknik Steel. (2) Untuk menganalisis tingkat pengaruh dari keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap kinerja karyawan pada CV. General Teknik Steel. (3) Untuk menganalisis tingkat pengaruh dari lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada CV. General Teknik Steel.

Berdasarkan kajian teoritis dan empiris yang telah dijelaskan, Gambar 2. menjelaskan kerangka dan hipotesis penelitian.





Gambar 2. Kerangka Konseptual

Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui sejauh mana pengaruh dari keselamatan dan kesehatan kerja, serta lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan. Penelitian ini terdiri dari 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat yaitu keselamatan dan kesehatan kerja (X1), lingkungan kerja (X2), dan kinerja karyawan (Y).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian kuantitatif karena data yang digunakan oleh peneliti berupa angka dan dianalisis menggunakan statistik dengan bantuan *software* SPSS V.26. Tipe dari penelitian ini yaitu asosiatif kausal, karena penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan atau pengaruh antara variabel bebas yaitu keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan kerja terhadap variabel terikat yaitu kinerja karyawan serta untuk menguji tingkat signifikan dari hubungan atau pengaruh yang terjadi antara variabel tersebut.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh karyawan CV. General Teknik Steel yang bekerja pada bagian produksi. Adapun pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *sampling* jenuh, dimana keseluruhan populasi dalam penelitian ini dijadikan sebagai sampel. Maka total sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebanyak 40 responden.

Jawaban kuesioner dalam penelitian ini diukur menggunakan skala likert 1-5 poin. Alternatif jawaban terdiri dari pilihan sangat setuju dengan poin 5, setuju dengan poin 4, kurang setuju dengan poin 3, tidak setuju dengan poin 2 dan sangat tidak setuju dengan poin 1. Untuk variabel keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terdiri dari tiga indikator yaitu keadaan tempat lingkungan kerja, pemakaian peralatan kerja dan pengaturan penerangan. Untuk variabel lingkungan kerja terdiri dari empat indikator yaitu pencahayaan, warna, suara dan udara. Sedangkan untuk variabel kinerja karyawan terdiri dari enam indikator diantaranya yaitu, kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, efektifitas, kemandirian dan komitmen kerja.

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas pada variabel keselamatan dan kesehatan kerja (K3), lingkungan kerja, dan kinerja karyawan memiliki nilai r hitung $>$ r tabel (0,3120) dan cronbach alpha $>$ 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada kuesioner penelitian ini dinyatakan valid dan reliabel. Berikut tabel 2 dan tabel 3 menunjukkan hasil uji validitas dan reliabilitas.

Tabel 3. Hasil uji validitas

Variabel	Indikator	Butir	r hitung	R table	Ket
----------	-----------	-------	----------	---------	-----

Variabel	Indikator	Butir	r hitung	R table	Ket
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	Keadaan tempat lingkungan kerja	Q1	0,769	0,3120	Valid
		Q2	0,730	0,3120	Valid
	Pemakaian peralatan kerja	Q3	0,793	0,3120	Valid
		Q4	0,762	0,3120	Valid
	Pengaturan penerangan	Q5	0,694	0,3120	Valid
		Q6	0,534	0,3120	Valid
Lingkungan Kerja	Pencahayaannya	Q1	0,741	0,3120	Valid
		Q2	0,683	0,3120	Valid
	Warna	Q3	0,752	0,3120	Valid
		Q4	0,654	0,3120	Valid
	Suara	Q5	0,642	0,3120	Valid
		Q6	0,651	0,3120	Valid
	Udara	Q7	0,839	0,3120	Valid
		Q8	0,518	0,3120	Valid
Kinerja Karyawan	Kualitas	Q1	0,783	0,3120	Valid
		Q2	0,767	0,3120	Valid
	Kuantitas	Q3	0,747	0,3120	Valid
		Q4	0,689	0,3120	Valid
	Ketepatan waktu	Q5	0,715	0,3120	Valid
		Q6	0,655	0,3120	Valid
	Efektifitas	Q7	0,780	0,3120	Valid
		Q8	0,623	0,3120	Valid
	Kemandirian	Q9	0,782	0,3120	Valid
		Q10	0,729	0,3120	Valid
	Komitmen kerja	Q11	0,743	0,3120	Valid
		Q12	0,747	0,3120	Valid

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha Item	N of Item	Cronbach Alpha	Keterangan
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X1)	0,809	6	0,60	Reliabel

Lingkungan Kerja (X2)	0,839	8	0,60	Reliabel
Kinerja Karyawan (Y)	0,920	12	0,60	Reliabel

Sumber : Data Primer Diolah, Tahun 2024

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner, dapat diketahui gambaran dari karakteristik 40 responden pada penelitian ini antara lain ditemukan bahwa keseluruhan responden berjenis kelamin laki – laki (100%), sebagian besar berusia 26 – 30 tahun (27,5%) dan sebagian besar berpendidikan SMA/SMK Sederajat (95%).

Data hasil kuesioner pada penelitian ini telah memenuhi syarat uji asumsi klasik yang terdiri dari dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinieritas. Uji normalitas dilakukan dengan metode *shapiro wilk* karena jumlah sampel pada penelitian ini kurang dari 50, hasil uji *shapiro wilk* menunjukkan nilai signifikansi yang dihasilkan $> 0,05$ dimana variabel K3 menghasilkan nilai sebesar (0,171), variabel lingkungan kerja sebesar (0,218) dan variabel kinerja karyawan sebesar (0,235), sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diolah berdistribusi normal. Pada hasil uji heteroskedastisitas nilai signifikansi tiap – tiap variabel lebih besar dari 0,05 yaitu 0,929 pada variabel K3 dan 0,472 pada variabel lingkungan kerja.. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi kesamaan varian pada variabel K3, lingkungan kerja dan kinerja karyawan. Hasil uji multikolinieritas pada seluruh variabel independen menghasilkan nilai *tolerance* $0,862 > 0,1$ dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) sebesar $1,169 < 10$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

Hasil koefisien determinasi dapat diketahui dari nilai *R square* sebesar 0,501 atau 50,1% . Hasil tersebut dapat diartikan bahwa variabel K3 (X1) dan lingkungan kerja (X2) secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y) sebesar 50,1%. Sedangkan sisanya 49,9% (100% - 50,1%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini. Menurut (Elsa et al., 2023)Beberapa faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap kinerja karyawan diantaranya yaitu, motivasi kerja, sistem kompensasi dan tingkat stress kerja karyawan. Berikut hasil pengujian hipotesis secara simultan dengan menentukan besarnya nilai *F* tabel dan *F* hitung, dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 disajikan pada tabel 4.

Tabel 5. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	801,371	2	400,686	18,611	,000 ^b
	Residual	796,604	37	21,530		
	Total	1597,975	39			
a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan						
b. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja, Keselamatan dan Kesehatan Kerja						

Sumber : Hasil pengolahan data primer SPSS V26, 2024

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa *F* hitung $18,611 > F$ tabel $3,252$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen K3 dan lingkungan kerja berpengaruh secara simultan terhadap variabel kinerja karyawan pada CV.

General Teknik Steel. Sedangkan untuk hasil uji secara parsial dilakukan dengan menentukan t hitung dan t tabel dengan taraf signifikansi 0,05. Disajikan pada tabel 5.

Tabel 6. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,567	6,587		1,301	,201
	Keselamatan dan Kesehatan Kerja	,471	,194	,303	2,426	,020
	Lingkungan Kerja	,870	,202	,537	4,295	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber : Hasil pengolahan data primer SPSS V26, 2024

Berdasarkan tabel 5 hasil uji t diperoleh hasil pengujian sebagai berikut :

1. Hasil pengujian secara parsial variabel keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan diperoleh t hitung sebesar 2,426 dimana t hitung lebih besar dari t tabel yaitu 1,687 dengan nilai signifikansi sebesar $0,020 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut peneliti menyimpulkan bahwa Ha2 diterima dan dapat dinyatakan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.
2. Hasil pengujian secara parsial variabel keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan diperoleh t hitung sebesar 4,295 dimana t hitung lebih besar dari t tabel yaitu 1,687 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut peneliti menyimpulkan bahwa Ha3 diterima dan dapat dinyatakan bahwa lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil olah data maka dapat diketahui hasil hipotesis dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Serta Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada CV. General Teknik Steel yang artinya Ha1 diterima, dengan nilai *R-square* 0,501 atau 50,1 % pengaruh yang diberikan oleh variabel keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan kerja cukup tinggi dan mampu untuk mempengaruhi semakin tinggi atau rendahnya kinerja karyawan pada CV. General Teknik Steel. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Elsa et al., 2023) dan (June & Siagian, 2020) yang menyatakan bahwa variabel keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

2. Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa t hitung $>$ t tabel dan nilai signifikan $<$ 0,05, sehingga hipotesis 2 atau Ha2 yang menyebutkan bahwa variabel keselamatan dan kesehatan kerja secara parsial berpengaruh terhadap kinerja karyawan diterima dan nilai sign $<$ 0,05 menunjukkan bahwa pengaruh yang diberikan signifikan serta nilai variabel X1 dalam uji regresi linier berganda

positif yang berarti pengaruh yang diberikan bersifat positif. Kesimpulannya variabel keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada CV. General Teknik Steel. Hasil penelitian ini juga sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ritonga et al., 2022) dan (Rasyid, 2021) yang menunjukkan bahwa variabel keselamatan dan kesehatan kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

3. Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja karyawan

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa t hitung $>$ t tabel dan nilai signifikan $<$ 0,05, sehingga hipotesis 3 atau H_{a3} yang menyebutkan bahwa variabel lingkungan kerja secara parsial berpengaruh terhadap kinerja karyawan diterima dan nilai $sign <$ 0,05 menunjukkan bahwa pengaruh yang diberikan signifikan serta nilai variabel lingkungan kerja dalam uji regresi linier berganda positif yang berarti pengaruh yang diberikan bersifat positif. Jadi, hasil uji parsial untuk variabel lingkungan kerja ini mendapatkan hasil yang menerangkan bahwa pengaruh lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada CV. General Teknik Steel. Hasil penelitian ini juga sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Saputra et al., 2023) dan (Podungge et al., 2023) yang juga memiliki hasil penelitian yang serupa yaitu variabel lingkungan kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

KESIMPULAN

Secara simultan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) serta lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Secara parsial K3 dan lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Kedua variabel tersebut berperan penting dalam meningkatkan kinerja karyawan pada CV. General Teknik Steel.

Semakin baik penerapan keselamatan dan kesehatan kerja dalam menjamin keselamatan karyawan maka dapat meningkatkan kinerja karyawan. Saat karyawan merasa aman pada saat menjalankan pekerjaannya tentunya akan berpengaruh terhadap kinerja yang dihasilkan. Begitu juga dengan lingkungan kerja, semakin baik lingkungan kerja yang diciptakan oleh perusahaan maka akan memberikan rasa kenyamanan pada karyawan sehingga juga akan dapat mempercepat proses kerja yang dilakukan dan meningkatkan kinerja karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Elsa, Roswaty, & Ulum, M. B. (2023). Pengaruh Lingkungan Kerja Serta Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT Tunas Baru Lampung Tbk Palembang. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 14(1), 17–25. <https://doi.org/10.33087/eksis.v14i1.336>
- June, S., & Siagian, M. (2020). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Lautan Lestari Shipyard. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 8(3), 407–420. <https://doi.org/10.31846/jae.v8i3.325>
- Karina, V., Gadzali, S. S., & Budiarti, I. (2020). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Hade Dinamis Sejahtera. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 89–102.
- Podungge, R., Biki, S. B., & Wahidji, S. (2023). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Bone Bolango. *Journal Of Management & Business*, 6(1), 573–579. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i1.4165>
- Priyono, & Marnis. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Zifatama Publisher.

- Rasyid, E. (2021). Pengaruh Implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Bangun Karya Persada Nusantara. *Journal of Economics and Business*, 10(2), 124–133.
- Ritonga, S., Pasaribu, T. K., & Simatupang, E. (2022). Pengaruh Kompensasi, Lingkungan Kerja, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan PT. Sinar Bintang Mandiri Medan (Studi Kasus). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (JMB)*, 22(1), 103–116. http://ejournal.ust.ac.id/index.php/JIMB_ekonomi
- Saputra, A., KUSDARIANTO, I., & SAMSINAR. (2023). Pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 10(2), 761–771.
- Shinta, D., & Siagian, M. (2020). Pengaruh Komunikasi, Disiplin Kerja, Dan Insentif Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Citra Mandiri Distribusindo. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 8(2), 338–346. <https://doi.org/10.31846/jae.v8i2.318>
- Tsauri, S. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. STAIN Jember Press.
- Wibowo, F. P., & Widiyanto, G. (2019). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi Pada Perusahaan Tom's Silver Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 17(2), 143–156. <http://unbara.ac.id/includes/files/download/6794fd02add63293f3a636f7ef159b55.pdf>